

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU SISWA TENTANG BULLYING TERHADAP KESEHATAN MENTAL SISWA KELAS XII IPA 1 DI SMA NEGERI 1 DOLOKSANGGUL TAHUN 2024

Benny Maria Lumbantoruan¹, Lusianna Silaban² Rico PC
Sihombing³, Joys Ganda Asih Manalu⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesehatan Baru Doloksanggul.

Email: bennymarialumbantoruan@gmail.com

Abstrak

Bullying adalah tindakan atau perilaku agresif yang disengaja, yang oleh sekelompok orang atau seseorang berulang kali dan dari waktu ke waktu kepada seorang korban yang tidak dapat mempertahankan dirinya dengan mudah atau sebagai penyalahgunaan kekuasaan / kekuatan sistematis. Dimana pengetahuan yang rendah dan perilaku yang kurang dapat berpengaruh besar terhadap kesehatan mental seorang siswa. Tujuan penelitian: ini untuk mengetahui "Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Siswa Tentang Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024". Jenis penelitian: deskriptif analitik kuantitatif dengan menggunakan metode crosssectional dimana variable independen dan dependen diteliti secara bersamaan. Penelitian ini dilakukan mulai Maret-Mei 2024 dengan jumlah populasi sebanyak 43 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 43 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian diperiksa dan diolah. Dari hasil uji *chisquare chi-square* hitung dengan *Chi-square* tabel, dimana diketahui X^2 hitung (4.968) > X^2 Tabel (1.683) dengan $df = 1$ ($\alpha = 0.05$) maka ada hubungan. Ada Hubungan Perilaku Siswa Tentang Bullying Terhadap Kesehatan Mental siswa Kelas XII IPA 1 Di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024. Dari hasil uji *chisquare chi-square* hitung dengan *Chi-square* tabel, dimana diketahui X^2 hitung (7.947) > X^2 Tabel (1.683) dengan $df = 1$ ($\alpha = 0.05$). Maka kesimpulan dalam penelitian yaitu terdapat Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Bullying Terhadap Kesehatan Mental siswa Kelas XII IPA 1 Di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan responden banyak membaca atau mencari informasi tentang apa itu bullying dan pencegahannya serta bekerja sama dengan petugas kesehatan terutama tentang mencegah perilaku bullying.

Kata kunci: Kesehatan Mental, Pengetahuan, Perilaku Bullying

Abstract

Bullying is a deliberate act or aggressive behavior, committed by a group of people or a person repeatedly and over time to a victim who is unable to defend himself easily or as a systematic abuse of power/power. Where low knowledge and poor behavior can have a big impact on a student's mental health. The purpose of the study: this is to find out "The Relationship of Knowledge and Student Behavior About Bullying to the Mental Health of Grade XII Science 1 Students at SMA Negeri 1 Doloksanggul, Humbang Hasundutan Regency in 2024". Type of research: descriptive quantitative analysis using a crosssectional method where independent and dependent variables are studied

simultaneously. This research was conducted from March-May 2024 with a population of 43 people. Sampling was done using a total sampling with a total of 43 respondents. Data collection using questionnaires is then examined and processed. From the results of the chi-square chi-square test calculated with the Chi-square table, where it is known that X^2 counts (4.968) > X^2 Table (1.683) with $df = 1$ ($\alpha = 0.05$), then there is a relationship. There is a Relationship between Student Behavior Regarding Bullying to the Mental Health of Grade XII Science 1 Students at SMA Negeri 1 Doloksanggul, Humbang Hasundutan Regency in 2024. From the results of the chi-square chi-square test calculated with the Chi-square table, where it is known that X^2 counts (7.947) > X^2 Table (1.683) with $df = 1$ ($\alpha = 0.05$). So the conclusion in the study is that there is a Relationship between Student Knowledge About Bullying and Mental Health of Class XII Science 1 students at SMA Negeri 1 Doloksanggul, Humbang Hasundutan Regency in 2024. Based on the results of the study, it is hoped that respondents will read or seek a lot of information about what bullying is and its prevention, as well as cooperate with health workers, especially about preventing bullying behavior.

Keywords: *Bullying Behavior, Knowledge, Mental Health*

PENDAHULUAN

Tindakan bullying sudah menjadi masalah global yang kerap di jumpai dan dihadapi banyak orang khususnya remaja termasuk remaja di sekolah menengah atas (SMA). Bullying yakni perilaku yang agresif dan terjadi berulang kali dengan cara menyakiti fisik ataupun mental yang dilakukan oleh seseorang maupun sekelompok anak kepada anak yang lain (Saranga, 2021).

Bullying bukan hanya berupa tindakan kekerasan namun bisa berupa intimidasi, memaksa, memaki, menggosip, memberi julukan dan lainnya. Bullying sendiri memiliki beberapa model diantaranya bullying

secara verbal, bullying non verbal, bullying secara relasional atau psikologi dan cyber bullying. Dampak yang ditimbulkan ketika seseorang atau lebih melakukan perilaku bullying yaitu cenderung berperilaku agresif lalu terlibat di sebuah kelompok dan aktivitas kenakalan yang lain. Sebaliknya dampak yang dirasakan oleh korban bullying yakni memiliki masalah emosi atau perasaan, harga diri rendah, tertekan, suka menyendiri dan merasa tidak aman (Lestari et al, 2022).

Berdasarkan World Health Organization (WHO) dalam penelitiannya didapatkan hasil korban bullying dengan rentang usia 13 - 17

tahun di wilayah Asia Tenggara dan Asia selatan seperti negara Bhutan, Indonesia, Myanmar, Maldives, Thailand, Nepal, Timor Leste, Sri Lanka, Bangladesh dan India berakibat pada kesehatan mental korban yaitu 33.02% mengalami kecemasan, 30.09% melakukan percobaan bunuh diri, 32.96% keinginan untuk menyendiri sepanjang tahun 2014 sampai 2016. Indonesia termasuk dalam salah satu negara dengan kasus bullying, menurut komisi perlindungan anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2020 kasus bullying di Indonesia angka 2.473 laporan dan trennya terus meningkat (Sukmawati, 2021).

Berdasarkan badan pusat statistic Sumatra Utara tahun 2020 tentang perundungan. Dimana rentan usia yang terkena perundungan usia 12- 18 tahun. Dari 30 kasus perundungan pada 2022, sebanyak 50% terjadi di jenjang SMP/ sederajat, 15% di jenjang SD/ sederajat, 10% di jenjang SMA/ sederajat, dan 25 % di jenjang SMK/ sederajat dan terdapat 224 jiwa korban dari perilaku tindak bullying di tingkat sekolah (Badan

Pusat Statistik 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan terdahulu menunjukkan dari 75% responden yang mempunyai persepsi negative didapatkan 88% dengan kategori bullying yang selalu ,serta 12% dengan kategori bullying yang rendah. Hasil uji statistik menunjukkan $p\text{-value} = 0,026 \leq \alpha = 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara persepsi teman sebaya dengan peristiwa bullying pada santri di Pondok Pesantren AL- Hidayah Sidoarjo. Kesimpulan penelitian menyatakan bahwa semakin negative persepsi terhadap bullying semakin tinggi peristiwa bullying yang terjadi (Khuluq, 2023).

Dari data survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2024 di dapat Prevalensi siswa kelas XII IPA 1 sebanyak 43 orang. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 orang siswa terdapat 2 orang siswa yang mengetahui pengertian bullying, 3

siswa mengetahui dampak dari bullying terhadap kesehatan mental, 2 siswa siswa yang selalu menyendiri dalam pergaulan, dan 3 siswa yang terpengaruh terhadap lingkungan sekolah untuk melakukan tindakan bullying. Berdasarkan Latar Belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Siswa Tentang Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas XII IPA 1 Di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik kualitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan dalam survey dengan cara membagikan kuesioner pada responden dan kemudian melakukan analisa data dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 43 orang. Data dikumpulkan dengan instrumen kuesioner dan dianalisa menggunakan analisa univariat dan bivariat. Kemudian data akan diuji menggunakan software SPSS, perbandingan *chi-square* dengan menggunakan uji hitung dan uji tabel

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Hubungan Pengetahuan, Perilaku, Jenis Kelamin Siswa Tentang Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas XII IPA Di SMA Negeri 1_Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

Variabel	Jumlah	Persen%
Pengetahuan		
Baik	19	44.2
Cukup	24	55.8
Total	43	100
Perilaku		
Positif	17	39.5
Negatif	26	60,5
Total	43	100
Kesehatan Mental		
Baik	19	44.2
Tidak Baik	24	55.8
Total	43	100

Tabel 2. Tabulasi Silang Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas XII IPA 1 Di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

Pengetahuan	Kesehatan Mental				Total		df	X ²
	Baik		Cukup		N	%		
	n	%	n	%				
Baik	12	63.2	7	36.8	19	100	1	4.968
Cukup	7	29.2	17	70.8	24	100		
Total	19	44.2	24	55.8	43	100		

Tabel 3. Tabulasi Silang Berdasarkan Hubungan Perilaku Siswa Tentang Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas XII IPA 1 Di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

Perilaku	Kesehatan Mental				Total	df	X ²	
	Baik		Cukup					
	n	%	n	%				N
Positif	12	70.6	5	29.4	17	100	1	7.947
Negatif	7	26.9	19	73.1	26	100		
Total	19	44.2	24	55.8	43	100		

PEMBAHASAN

Pengetahuan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan *chi-square* hitung dengan *Chi-square* tabel, dimana diketahui X^2 hitung (4.968) > X^2 Tabel (1.683) dengan $df = 1$ ($\alpha = 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

Dari hasil penelitian Yuniliza, (2020) ” Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Bullying di SMAN 3 Kota Bukittinggi bahwa pengetahuan respondendominan rendah. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada peneliti diadakannyapenyuluhan tentang bullying dan kurangnya informasi tentang bullying baik melalui internet, majalah, brosur ataupun media massa mengenai bullying dan dampaknya. Pengetahuan yang baik tentang bullying sangat penting untuk diketahui oleh responden karena bullying dapat merusak dan mengganggu siswa. Pengetahuan yang baik tentang dampak bullying yang sangat penting diketahui

oleh siswa karena dampak bullying sangat baik dari segi mental, kesehatan, pendidikan dan sosial. Dari hasil penelitianyang dilakukan bahwa sejauh ini hubungan pengetahuan terhadap kesehatan mental sejalan dengan teori yang ada. Hubungan Perilaku Siswa Tentang Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas XII IPA 1 Di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024”.

Perilaku Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan *chi-square* hitung dengan *Chi-square* tabel, dimana diketahui X^2 hitung (7.947) > X^2 Tabel (1.683) dengan $df = 1$ ($\alpha = 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada Hubungan Perilaku Siswa Tentang Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas XII IPA 1 Di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

Hasil penelitian Yuniliza, (2020) ” Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Bullying di SMAN 3 Kota Bukittinggi menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji *chi-square* P value = 0,004 ($P < 0,05$), ini berarti bahwa ada hubungan sikap dengan Bullying pada remaja di SMAN 3 Bukittinggi tahun 2019. Sikap adalah merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan

bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. dalam kata lain fungsi sikap belum merupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan) atau reaksi tertutup (Notoadmodjo, 2010). Sejalan dengan peneliti, Arsela, (2013), tentang pengetahuan, sikap terhadap bullying di kota maju, bahwa ada hubungan sikap dengan Bullying ($P\text{value} = 0,000$). Menurut asumsi peneliti, responden yang memiliki sikap yang baik tentang bullying dapat mencegah perilaku menyimpang tersebut, dengan mencari berbagai informasi bullying, informasi fenomena bullying. Hal ini tentu akan terwujud jika responden memahami tentang dampak bahaya bullying. Masih banyak nya responden yang memiliki responden negative terhadap bullying disebabkan oleh pemahaman dan kurang informasi yang di miliki tentang bullying rendah. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa sejauh ini hubungan sikap terhadap kesehatan mental sejalan dengan teori yang ada

Menurut asumsi peneliti, responden yang memiliki sikap yang baik tentang bullying dapat mencegah perilaku menyimpang tersebut, dengan mencari berbagai informasi bullying, informasi fenomena bullying. Hal ini tentu akan terwujud jika responden

memahami tentang dampak bahaya bullying. Masih banyak nya responden yang memiliki responden negative terhadap bullying disebabkan oleh pemahaman dan kurang informasi yang di miliki tentang bullying rendah. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa sejauh ini hubungan sikap terhadap kesehatan mental sejalan dengan teori yang ada

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Tentang Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas XII IPA 1 Di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024 dengan jumlah responden 43 orang, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Bullying Terhadap Kesehatan Mental siswa Kelas XII IPA 1 Di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024. Peneliti menyimpulkan bahwa Pengetahuan merupakan suatu hal yang diketahui dan diperoleh dari segala pengalaman yang ditetapkan oleh setiap individu. Kurangnya pengetahuan dan informasi siswa akan menyebabkan terjadinya suatu hasil yang kurang baik dimana dalam kesehatan mental anak sekolah.

Pengetahuan siswa meliputi pengetahuan tentang bullying, dampak bullying, dan cara mencegah bullying. Perilaku adalah reaksi seseorang terhadap suatu hal atau objek tertentu yang mencakup faktor opini dan emosi yang relevan. Sikap maupun tindakan siswa tentang kesehatan mental yakni mencari informasi bullying dan fenomena bullying karena banyaknya responden yang memiliki responden negative terhadap bullying disebabkan oleh pemahaman dan kurang informasi yang di miliki tentang bullying rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arusto, Y., & Aziz, Y. M. A. (2021). Strategi kebijakan lingkungan program citarum harum di Kabupaten Bandung. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 3(2).
- Andriani, L., & Maifita, Y. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap remaja terhadap perilaku bullying pada siswa-siswi kelas 8 (delapan) di smpn 6 pariaman. *As-Shiha: Journal of Medical Research*, 3(2).
- Agoes, F., Fathonah, S., & Pamungkas, I. Y. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan kesehatan mental di Desa Candu Kelurahan Combongan Kecamatan Sukoharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Sahid Surakarta).
- Adnan, P. C. (2020). *Gambaran Pengetahuan Dan Peran Teman Sebaya Tentang Bullying Pada Remaja Di Kelas X Smk Y Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Aryuni, M. (2023). Post-Traumatic Stress Disorder Pada Penyintas Bencana Ganda. *Kinesik*, 10(1), 113-131.
- Dahlia, S., Yusran, S., & Tosepu, R. (2022). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Pelecehan Seksual Terhadap Anak Di Bawah Umur Di Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan* P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871, 13(3), 169-179.
- Debie, S. R. *Komunikasi Persuasif Pengurus Yayasan Rumah Yatim Arrohman Cabang Cilandak Terhadap Anak Asuh Pada Program Kemandirian Yatim Dan Dhuafa* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Debie, S. R. *Komunikasi Persuasif Pengurus Yayasan Rumah Yatim Arrohman Cabang Cilandak Terhadap Anak Asuh Pada Program Kemandirian Yatim Dan Dhuafa* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Fakhriyani, D. V. (2019). Kesehatan mental. *Pamekasan: duta media publishing*, 11- 13.
- Farah, F., Azriel, A., Mutia, M., Reza, R., Ali, A., & Sokhivah, S. (2022, October). **EDUKASI PENCEGAHAN TINDAKAN PERUNDUNGAN PADA ANAK SD/MI**. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).